

ABSTRAKSI**PENERAPAN METODE *JOB ORDER COSTING* DALAM MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUK PESANAN UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN KOMPOR 'X' DI DRIYOREJO**

Perusahaan kompor 'X' memproduksi kompor minyak tanah berdasarkan pesanan yang diterima. Perhitungan harga pokok produk dilakukan dengan cara mengalokasikan biaya produksi selama satu tahun kepada setiap pesanan berdasarkan persentase penjualan pesanan terhadap penjualan total selama tahun yang bersangkutan. Biaya – biaya yang terjadi tidak dikelompokkan menurut pesanan sehingga perusahaan tidak dapat menentukan harga jual yang tepat untuk setiap pesanan dan tidak dapat menentukan apakah pesanan tersebut menghasilkan keuntungan atau kerugian. Perubahan harga bahan baku dijadikan indikator bagi perusahaan untuk merevisi kembali harga jualnya.

Agar perusahaan dapat memiliki informasi biaya produk yang layak maka perusahaan harus menerapkan metode *job order costing*. Metode ini mengelompokkan biaya – biaya yang terjadi kepada setiap pesanan. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dicatat langsung dalam kartu biaya pesanan sebesar nilai yang sesungguhnya terjadi. Biaya overhead pabrik dibebankan berdasarkan tarif yang ditentukan terlebih dahulu.

Untuk dapat mengetahui harga pokok produk secara lebih tepat sebaiknya perusahaan menyelenggarakan kartu biaya pesanan, kartu jam kerja, dan melakukan pembebanan biaya overhead pabrik dengan tarif yang ditentukan terlebih dahulu. Untuk mendukung kebijakan harga jual perusahaan dapat menggunakan metode *job order costing* dengan sistem harga pokok taksiran, sebagai dasar untuk menentukan harga di muka.

Kata kunci : harga pokok produk, *job order costing*